

## OPTIMALISASI KELAS IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA TANJUNG LANJUT KABUPATEN MUARO JAMBI

Sri Astuti Siregar<sup>1</sup>, Asparian<sup>2</sup>, M.Syukri<sup>3</sup>, Lia Nurdini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi

Email : [sriastuti\\_siregar@unja.ac.id](mailto:sriastuti_siregar@unja.ac.id)

### Abstrak

Tindakan yang relatif ampuh dilakukan untuk mencegah stunting pada anak adalah selalu memenuhi gizi yang optimal sejak masa kehamilan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil adalah melalui kelas ibu hamil. Kegiatan kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas sampai kepada perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui kelas ibu hamil. Metode pengabdian dilakukan dengan pengukuran yang meliputi tinggi badan, kenaikan berat badan selama kehamilan dan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) serta penyuluhan terkait stunting. Pengukuran pengetahuan dengan menggunakan kuesioner pre-post test. Hasil kegiatan didapatkan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar 11,64 dimana sebelum dilakukan penyuluhan yaitu 6,71. Oleh sebab itu, diperlukan adanya perhatian yang lebih intensif serta motivasi yang diberikan kepada ibu hamil agar lebih rutin menghadiri kelas ibu hamil.

**Kata Kunci : Kelas Ibu Hamil, Pencegahan Stunting**

### Abstract

*The relatively effective action taken to prevent stunting in children is to always fulfill optimal nutrition since pregnancy. One of the efforts that can be made to increase knowledge for pregnant women is through pregnant women classes. Class activities for pregnant women aim to increase knowledge, change attitudes and behavior of mothers so that they understand about prenatal care, childbirth, postpartum to care for newborns for optimal growth and development. The purpose of this community service is to increase the knowledge of pregnant women through pregnant women classes. The service method is carried out by measuring which includes height, weight gain during pregnancy and measuring upper arm circumference (LILA) as well as counseling related to stunting. Measurement of knowledge using a questionnaire pre-post test. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge of 11,64 where before counseling was carried out it was 6,71. Therefore, there is a need for more intensive attention and motivation given to pregnant women so that they attend classes more regularly for pregnant women.*

**Keywords: Pregnant Women Class, Stunting Prevention**

### PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terjadi karena kurangnya asupan zat gizi dalam waktu yang lama pada 1000 hari pertama kehidupan. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak atau tinggi badan anak lebih pendek dari standar tinggi badan seusianya (who, 2012). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil adalah melalui kelas ibu hamil. Kegiatan kelas

ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas sampai kepada perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal (Kemenkes RI, 2014a). Melalui kelas ibu hamil ini, kelompok ibu hamil akan belajar bersama, bertukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh, sistematis serta berkesinambungan atau terjadwal (Hidayah et al., 2018).

Berdasarkan hasil SSGI tahun 2021, Kabupaten Muaro Jambi merupakan kabupaten dengan peringkat tertinggi kasus stunting dengan jumlah prevalensi sebesar 27,2 % (SSGI, 2021). Desa Tanjung Lanjut merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Desa ini jugamerupakan salah satu desa wisata yang sedang dalam revitalisasi pembangunan. Namun, akses jalan yang kurang baik dan jarak tempuh yang cukup jauh sehingga membutuhkan waktu yang lama. Hal ini dapat menjadi faktor penyebab terhambatnya akses informasi dan layanan kesehatan.

**METODE**

Desain pengabdian yang digunakan adalah pre-experimental design, yaitu one group pre-test post test. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada sekelompok ibu hamil berjumlah 14 orang. Kegiatan diawali dengan pengukuran kepada ibu hamil yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan pengukuran LILA. Lalu dilanjutkan dengan adalah pengisian kuesioner pre-test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi. Tahap selanjutnya yaitu pemberian edukasi terkait pencegahan stunting selama kehamilan. Selanjutnya dilakukan pengukuran peningkatan pengetahuan peserta dengan mengisi kuesioner post-test. Tahap akhir dilakukan monitoring dan evaluasi dengan indicator input, proses dan output.

**HASIL**

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan

pengukuran pada ibu hamil yang meliputi tinggi badan, kenaikan berat badan selama kehamilan dan pengukuran lingkaran atas (LILA). Hasil pengukuran disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.1 Karakteristik Umum Peserta

Variabel	Jumlah (n)	Presentase (%)
<b>Umur (tahun)</b>		
≤ 20	1	7,1
21-35	13	92,9
>35	0	0
<b>Tinggi Badan (cm)</b>		
≤ 145	0	0,0
> 145	14	100
<b>Kenaikan Berat Badan</b>		
Sesuai	12	85,7
Tidak Sesuai	2	14,3
<b>LILA</b>		
Normal	12	85,7
Tidak Normal	2	14,3

Sumber : Data Terolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas rentang usia peserta antara 21 – 35 tahun (92,9 %) dengan tinggi badan keseluruhan diatas 145 cm. Dari keseluruhan peserta terdapat 2 orang (85,7 %) yang mengalami kenaikan berat badan tidak sesuai dengan usia kehamilannya dengan LILA yang tidak normal pula.

Tabel 5.3 Hasil Uji Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi

Rerata (Mean)	Selisih	95% CI	Sig.
Pengetahuan Sebelum	6,71	4,93 - 5,661	0,000
Pengetahuan Sesudah	11,64		



Sumber : Data Terolah, 2022

Pada tabel tersebut menunjukkan rerata pengetahuan peserta sebelum dilakukan edukasi yaitu 6,71 sementara pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi sebesar 11,64 dengan selisih 4,93. Nilai  $p < 0,05$  menunjukkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

## DISKUSI

Pengukuran yang dilakukan pada 14 orang ibu hamil dimana rentang usia ibu hamil berada antara 21 – 35 tahun dan tinggi badan keseluruhan diatas 145 cm. Terdapat 2 orang ibu hamil dengan kenaikan berat badan yang tidak sesuai dengan usia kehamilannya dan LILA yang tidak normal.

Nutrisi yang baik dimulai bahkan sebelum kelahiran bayi. Nutrisi ibu hamil yang buruk akan mempengaruhi janin saat dalam kandungan dan saat dilahirkan (Vidhya Ganesh, 2013). Ibu hamil akan membutuhkan tambahan energi yang lebih daripada ibu yang tidak hamil sesuai usia kehamilannya. Pertambahan berat badan saat hamil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan kesejahteraan bayi. Oleh sebab itu pertambahan berat badan selama kehamilan perlu diketahui. Apabila berlebih dapat menyebabkan obesitas pada bayi, namun jika kurang maka bayi akan lahir dengan berat badan rendah. Hal ini dapat menjadi faktor resiko terjadinya stunting pada balita (Dewi et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan (Junus et al., 2022) menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki kadar LILA kurang lebih banyak beresiko melahirkan anak dengan berat badan lahir rendah

dibandingkan ibu dangn kadar LILA normal. Melalui pengukuran LILA dapat menggambarkan konsumsi makanan khususnya energi dan protein dalam jangka waktu lama atau akumulasi sejak kecil atau remaja. Kekurangan energi secara kronis menyebabkan ibu hamil kehilangan cadangan zat gizi yang adekuat untuk menyediakan kebutuhan fisiologi kehamilan sehingga mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan janin dan berat lahir bayi dibawah normal.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa keseluruhan pengetahuan peserta berada pada kategori kurang. Namun hasil post-test menunjukkan bahwa peserta dominan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (57, 1%). Rendahnya pengetahuan peserta dapat disebabkan karena kurangnya keterpaparan peserta dengan sumber informasi kesehatan khususnya terkait pencegahan stunting. Akses yang cukup jauh menuju tempat layanan kesehatan, dalam hal ini Polindes juga menjadi salah satu faktor yang turut dipertimbangkan oleh peserta untuk menghadiri kegiatan kelas ibu hamil di Desa Tanjung Lanjut. Dimana apabila peserta tidak rutin menghadiri kelas ibu hamil maka informasi yang didapatkan terkait peningkatan kesehatan ibu selama kehamilan juga kurang maksimal.

Hasil analisis uji perbedaan juga menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan yang cukup signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hal ini dapat terjadi karena selama proses edukasi berlangsung, peserta terlihat antusias dan bersemangat dalam

menerima informasi. Sehingga proses transfer informasi menjadi maksimal dan terjadi peningkatan pengetahuan.

Berdasarkan pedoman pelaksanaannya, kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu terkait dengan pemeriksaan kehamilan hingga perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhith, 2019) menyatakan bahwa ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap

peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hal ini juga dapat disebabkan karena berlangsung secara tatap muka.

Sejalan pula dengan penelitian (Malia et al., 2022) yang menyatakan bahwa kelas ibu hamil dapat dijadikan wahana dan waktu sebagai media promosi kesehatan dalam pencegahan stunting. Melalui kelas ibu hamil dapat diberikan edukasi dan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki pemahaman ibu tentang stunting dan dampaknya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

### Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Lanjut terlaksana dengan baik, dimana terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi terkait pencegahan stunting selama kehamilan. Oleh sebab itu, diperlukan

adanya perhatian yang lebih intensif serta motivasi yang diberikan kepada ibu hamil agar lebih rutin menghadiri kelas ibu hamil. Selain itu perlu adanya koordinasi yang maksimal antara Bidan Desa dengan pihak Puskesmas setempat agar pelaksanaan kelas ibu hamil dapat berjalan optimal.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P. R. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 6(2), 212–217.

- <https://doi.org/10.30591/siklus.v6i2.579>
2. Hidayah, N, & Muhaimin, T (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Tahun 2018. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(1), 76–88. <https://doi.org/10.37859/jp.v9i1.1060>
  3. Kemenkes RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Kemenkes RI 2009-2011. In *Kementrian Kesehatan RI* (pp. 1–26). [http://stikesyahoedsmg.ac.id/web/media/ebookbidan/Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.pdf](http://stikesyahoedsmg.ac.id/web/media/ebookbidan/Pedoman_Pelaksanaan_Kelas_Ibu_Hamil.pdf)
  4. Kemenkes RI. (2014). PMK No.97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan. *Artikel*, [cited 2018 Jan 7]; 3-8. <https://id.search.yahoo.com/search?p=PMK+No.97+th+2014+tentang+pelayanan+kesehatan+masa+sebelum+hamil%2C+masa+hamil%2C+persalinan+dian+sesudah+melahirkan&fr=yfp-t&fp=1&toggle=1&cop=mss&ei=UTF-8%0Akesga.kemkes.go.id>
  5. Kementrian Kesehatan. (2018). Situasi Stunting di Indonesia. *Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, 208(5), 1–34.
  6. Ricchi, A., La Corte, S., Molinazzi, M. T., Messina, M. P., Banchelli, F., & Neri, (2020). Study of childbirth education classes and evaluation of their effectiveness. *Clinica Terapeutica*, 171(1), E78–E86. <https://doi.org/10.7417/CT.2020.2193>
  7. SSGI. (2021). buku saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
  8. Strategi Nasional. (2019). No Title. In *Percepatan Penurunan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024* (Cetakan Ke). Sekretariat Wakil Presiden RI.
  9. Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Fadlyana, E., & Mediani, H. S. (2021). Stunting prevention with education and nutrition in pregnant women: A review of literature. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T6), 12–19. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7314>